

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi konten pada mata pelajaran

Pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 6 Kota Kediri

a. Kesiapan belajar

- 1) Kesiapan fisik, guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas untuk merangkum bagi siswa yang mengantuk, lesu atau tidur saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengingat materi dengan mencatatnya.
- 2) Kesiapan psikis, bagi siswa yang aktif dan mudah memahami materi, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam. Sedangkan bagi siswa yang belum memahami materi, guru memberikan pertanyaan mendasar atau mengulang materi yang telah dibahas.
- 3) Kesiapan materiil, seluruh siswa memiliki kesiapan materiil yang baik, baik berupa buku paket, LKS, maupun PDF. Saat mendapat tugas dari guru, siswa yang memiliki buku Pendidikan Agama Islam dalam bentuk PDF diharuskan untuk mengerjakan dibuku tulis agar mudah diingat dan tidak hilang.
- 4) Kesiapan kognitif, sudah banyak siswa yang telah mempelajari materi sebelum kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung. Bagi siswa yang belum belajar, guru akan memberikan beberapa menit untuk siswa dapat membaca materi yang akan dipelajari hari itu.

b. Gaya belajar

1) Gaya belajar visual

Siswa/i yang memiliki gaya belajar visual dapat memahami materi dengan membaca buku berulang-ulang, dapat memahami materi dari video pembelajaran yang guru berikan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar.

2) Gaya belajar auditorial

Siswa/i yang memiliki gaya belajar auditori dapat memahami materi dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan dapat belajar secara berkelompok saling menyimak pemahaman antar teman.

3) Gaya belajar kinestik

Siswa/i dengan gaya belajar kinestik atau memahami materi dengan aktif bergerak, biasanya guru ajak belajar sambil bermain, melakukan penelitian, maupun melakukan kegiatan lapangan lainnya.

c. Kebutuhan siswa

Guru Pendidikan Agama Islam memenuhi kebutuhan siswa dengan memberikan fasilitas yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran seperti, ruang kelas, kelengkapan papan tulis, kenyamanan kelas, suhu dalam kelas dan lain-lain.

2. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi Proses pada mata pelajaran

Pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 6 Kota Kediri

a. Kegiatan berjenjang

Dalam kegiatan berjenjang guru Pendidikan Agama Islam memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa serta memberikan fasilitas yang siswa butuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pertanyaan pemandu

Guru memberikan pertanyaan pemandu kepada siswa diawal pembelajaran maupun setelah menjelaskan materi. Hal ini bertujuan untuk mengajak siswa dalam mengingat materi agar tidak mudah lupa.

c. Agenda individu

Agenda individu selalu diberikan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa, hal ini untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami pembelajaran yang telah berlangsung.

d. Kegiatan bervariasi

Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kegiatan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas seperti perpustakaan, lapangan, aula dan lain-lain.

3. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi Produk pada mata pelajaran

Pendidikan agama Islam kelas X di SMAN 6 Kota Kediri

a. Tantangan atau keragaman

Tantangan dalam pembelajaran yang guru berikan kepada siswa seperti kerjasama dalam tugas kelompok untuk dapat mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Terlihat sederhana,

namun ternyata masih ada beberapa siswa yang belum bisa menjelaskan hasil diskusi didepan kelas dikarenakan mental yang belum cukup.

b. Pilihan siswa dalam mengekspresikan pembelajaran

Dalam mengerjakan tugas yang guru berikan, siswa diberikan kebebasan dalam mengerjakan tugas sesuai dengan pemahaman dan kreatifitas siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang diperoleh data-data di lapangan pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Adapun saran yang penulis kemukakan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Meningkatkan kembali fasilitas yang ada untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dan minta belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru harus memberikan dan meningkatkan fasilitas yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan belajar, minat dan bakat siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik, dikelas maupun diluar kelas.